

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *classroom active research* (CAR). PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.

PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK partisipan. Artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan jika peneliti terlibat langsung di dalam penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.¹

B. Setting Penelitian

Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi empat langkah, yaitu:

- i. Perencanaan (*plan*)
- ii. Melaksanakan tindakan (*act*)
- iii. Melaksanakan pengamatan (*observe*), dan

¹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, cet v, (Bandung : Yrama Media, 2009), h. 20.

iv. Mengadakan refleksi/ analisis (*reflection*).²

Setelah suatu siklus diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya sehingga PTK dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus.³

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, RKM, dan RKH
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran sains
- 3) Menyiapkan gerakan-gerakan demonstrasi yang akan diajarkan
- 4) Membuat observasi pembelajaran
- 5) Mempersiapkan tempat atau lokasi

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melakukan kegiatan bermain
- 2) Memberi contoh dan menjelaskan bahan-bahan demonstrasi
- 3) Mendemonstrasikan gerakan-gerakan permainan sains
- 4) Memberikan bimbingan dan motivasi pada anak yang belum mau melakukan kegiatan pembelajaran

c. Observasi/pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan kepada anak yang sekiranya anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan permainan sains.

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan.....*h. 22.

³Paizaluddin dan Ermalinda, ``*Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 30)

2) Keaktifan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi pengamatan dan keberhasilan dalam modul pembelajaran.

2. Siklus II

- a. Perencanaan. Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1.
- c. Observasi/pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan dengan indikator yang diamati sama dengan siklus 1.
- d. Refleksi. Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhasilan maupun kendala serta hasil dari penilaian anak didik.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ceria yang terletak di Jl. M. Jafar.S. RT. 02 NO. 12 Desa Muara Badak Ilir Kecamatan Muara Badak pada anak kelompok B yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak laki laki dan 14 orang anak perempuan.

D. Defenisi Operasional

1. Kreativitas adalah proses mental individu melahirkan gagasan yang bersifat imajinatif, *flexibel*, *fluency*, *originality*, dan *elaborasi*.
2. Metode demonstrasi adalah cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan penelitian kelas karena merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan untuk memudahkan dalam analisis data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kreativitas anak dan guru menggunakan format observasi dalam kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dalam rangka meningkatkan kreativitas anak.

Tabel 1. Lembar Pedoman Observasi Bagi Pendidik

Nama Observee :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Apakah guru melakukan kegiatan awal sesuai rencana		
2	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai rencana		
3	Apakah guru melaksanakan kegiatan akhir sesuai rencana		
4	Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana		
5	Apakah guru memberikan penjelasan pembelajaran sains		
6	Apakah guru mendemonstrasikan pembelajaran sains		
7	Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mendemonstrasikan seperti yang dicontohkan guru		
8	Apakah guru membimbing peserta didik saat mendemonstrasikan seperti yang dicontohkan guru		

Tabel 2. Lembar Pedoman Observasi Bagi Peserta Didik

Nama Observee :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Muncul		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru						
2	Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru						
3	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain						
4	Peserta didik memahami demonstrasi						

5	Peserta didik mengikuti demonstrasi dengan tertib						
6	Peserta didik mempraktekkan apa yang dicontohkan guru						
Total skor							

2. Dokumentasi digunakan agar peneliti mempunyai alat untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas dan bisa menangkap suasana kelas secara detil tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus apa yang terjadi atau ilustrasi dari periode sesuatu tertentu, maka alat-alat elektronik digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat di lapangan. Oleh karena itu, untuk membantu gambaran tentang penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen foto, video Rencana Kegiatan Harian (RPH) yang berkaitan dengan penelitian serta bukti tertulis.

F. Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴ Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

⁴Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 327.

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Peneliti dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian guna mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap penelitian juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan.

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu

teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada kegiatan analisis data, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah *checking* data atau pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada data, dan bukan berdasarkan asumsi atau intuisi peneliti.

⁵Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*.....h. 330.

Penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci sedangkan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase kreativitas anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses permainan sains di TK Ceria yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan. Dalam penelitian ini dikatakan mencapai keberhasilan apabila rata-rata anak mendapatkan skor 3 dengan pencapaian 81% anak dapat melaksanakan dengan baik. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian-penilaian kualitatif (kategori).⁶

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kriteria keberhasilan anak dalam belajarnya digunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N} = 100\%$$

N x Skor tertinggi

Keterangan

X	=	Prosentase rata-rata keberhasilan belajar
n	=	Jumlah perolehan skor
N	=	Jumlah siswa
1,2,3, 4	=	Bobot/skor perolehan bintang

⁶Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, h. 135.

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) mulai tindakan siklus I, setelah tindakan siklus II dan setelah tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

Indikator sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung selama penelitian berhasil meningkatkan kreativitas siswa. Jika peningkatan nilai rata-rata akhir setiap siklus dari rata-rata sebelum diterapkan permainan sains. Untuk mengetahui kriteria hasil belajar itu baik atau tidaknya digunakan kreteria berikut ini:

Tabel 2 : Skala penilaian

Skor	Rentang skor	Keterangan
5	81–100	Sangat Baik (Skor 5)
4	61 – 80	Baik (Skor 4)
3	41 – 60	Cukup (Skor 3)
2	21 – 40	Kurang (Skor 2)
1	0 - 20	Sangat kurang (Skor 1)

